

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan suatu kemajuan dalam berbagai bidang ilmu dan pengetahuan yang menuntun masyarakat untuk lebih produktif dan kreatif. Teknologi di era globalisasi khususnya teknologi informasi sangat berkembang pesat. Kemajuan teknologi saat ini telah menghasilkan pengembangan cara-cara lama atau penemuan metode baru. Salah satunya adalah teknologi *website*. *Website* merupakan salah satu teknologi yang bersifat fleksibel karena dapat diakses di mana pun dan kapan pun.

Salah satu teknologi *website* yang dapat digunakan untuk menyimpan arsip atau dokumen adalah repositori. Repositori adalah sebuah tempat yang disediakan untuk penyimpanan arsip yang bersifat tetap atau sementara. Penerapan repositori dapat dilakukan dalam bidang pendidikan, salah satunya dalam *sharing* perangkat pembelajaran ke sesama guru.

Sharing adalah kegiatan untuk saling berbagi sesuatu dapat berupa informasi maupun dokumen untuk digunakan secara bersama-sama. Dalam pendidikan, kegiatan *sharing* sering kali digunakan untuk mendiskusikan perkembangan suatu mata pelajaran, metode-metode, dan materi pembelajaran yang relevan untuk digunakan saat mengajar. Sebelumnya pemerintah sudah membentuk sebuah wadah untuk melakukan diskusi sesama guru yang dinamakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

MGMP adalah forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran pada jenjang pendidikan SMP/MTs, SMPLB/MTsLB, SMA/MA, SMK/MAK, SMALB/MALB yang berada pada satu wilayah kabupaten/kota/kecamatan/sanggar /gugus sekolah (Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), 2008:6).

Menurut keterangan Bapak Drs. Rahaddin Siringo Ringo selaku Ketua MGMP TKI Jakarta Timur 1 dan Bapak Aswar Hamid, S.Pd., selaku anggota MGMP TKI Jakarta Timur 1 di SMKN 40 Jakarta, awalnya tujuan dari MGMP adalah untuk menyetarakan kualitas suatu mata pelajaran antar sekolah di satu wilayah tersebut. Namun, keanggotaan MGMP TKI Jakarta Timur 1 umumnya kurang aktif, dikarenakan kesibukan jam mengajar dan tidak adanya hari tertentu yang dapat dijadikan waktu khusus untuk anggota MGMP melakukan pertemuan tatap muka. Dalam perkembangannya, MGMP TKI Jakarta Timur 1 hanya melakukan 3 kali pertemuan tatap muka dalam rentang waktu 6 tahun sejak terbentuknya MGMP TKI Jakarta Timur 1 pada tahun 2013. Akan tetapi, komunikasi melalui sosial media masih berjalan.

Menurut keterangan Bapak Aswar Hamid, S.Pd., selaku anggota MGMP TKI Jakarta Timur 1 di SMKN 40 Jakarta, dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 biasa mencari dan mengambil bahan materi dari internet lalu dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan. Namun tidak selamanya materi dari internet sesuai dengan kebutuhan, seperti isi *file* yang tidak bisa dimodifikasi sesuai keinginan, bahkan isi *file* yang sudah diunduh kadang cuma berisi judul materi dan sisanya kosong. Selain itu, menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran sendiri akan membutuhkan waktu yang

cukup lama agar mencapai hasil yang optimal, sehingga beliau menggunakan sumber dari Internet untuk menjadi acuan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Hal ini berarti belum ada sebuah sistem yang berfungsi sebagai wadah untuk berbagi perangkat pembelajaran dikarenakan guru-guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 masih mencari dan mengambil bahan materi dari Internet.

Dasar Desain Grafis merupakan mata pelajaran dasar yang dipelajari pada jenjang pendidikan SMK kelas 10 bidang keahlian Multimedia yang mengalami perkembangan dalam perangkat pembelajarannya dikarenakan dalam proses pembelajarannya senantiasa menggunakan teknologi yang baru. Seperti saat ini *software* desain terbaru menggunakan *Adobe Creative Cloud 2019* yang dirilis tahun 2018 dibandingkan dengan *software* desain yang masih digunakan dalam proses pembelajaran sampai saat ini yaitu *Adobe Creative Suite CS6* yang dirilis tahun 2012. Perbedaan fitur pada *software* desain tersebut membuat guru harus mengikuti perkembangan dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dengan permasalahan-permasalahan di atas, diperlukan wadah untuk berbagi dengan sesama guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 sebagai bentuk kegiatan kolaboratif agar guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Wadah ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dengan cara guru-guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 berbagi perangkat pembelajaran.

Menurut keterangan Bapak Drs. Rahaddin Siringo Ringo selaku Ketua MGMP TKI Jakarta Timur 1 dan Bapak Aswar Hamid, S.Pd., selaku anggota MGMP TKI Jakarta Timur 1 di SMKN 40 Jakarta, terkait adanya sebuah sistem yang berfungsi sebagai wadah untuk saling berbagi perangkat pembelajaran, guru-guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Jakarta Timur 1 rasanya dengan senang hati bersedia menjadi kontributor untuk berbagi perangkat pembelajaran kepada sesama secara bebas dan terbuka.

Kegiatan berbagi perangkat pembelajaran pada MGMP dapat menjadi dasar pembangunan sistem informasi yang berbentuk sistem repositori perangkat pembelajaran. Pembangunan sistem repositori dengan mengambil kegiatan berbagi perangkat pembelajaran guru yang berisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan materi ajar, dan forum diskusi untuk berbagi pengalaman maupun pendapat seputar pendidikan, seperti kegiatan MGMP.

Berdasarkan dari pemahaman-pemahaman di atas, penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut kedalam studi penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Repositori Perangkat Pembelajaran di Lingkungan MGMP Teknik Komputer dan Informatika Jakarta Timur 1”. Harapannya, dengan dikembangkannya sistem berbagi perangkat pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang dialami oleh guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber yang sesuai dengan materi yang mereka butuhkan.
2. Belum adanya sistem berbagi perangkat pembelajaran bagi guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1.
3. Diperlukannya sistem repositori yang bertujuan untuk *sharing* perangkat pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibatasi masalah pengembangan sistem repositori perangkat pembelajaran. Agar tidak berkembangnya suatu permasalahan, maka penulis melakukan pembatasan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi untuk mengembangkan pembuatan sistem repositori perangkat pembelajaran dibatasi pada lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1.
2. Penelitian akan mengembangkan pembuatan sistem repositori perangkat pembelajaran dengan dibatasi pada mata pelajaran dasar desain grafis pada bidang keahlian Multimedia.
3. Sistem repositori ini hanya fokus pada *sharing* perangkat pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan materi, video, dan soal serta forum diskusi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan proses latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana cara mengembangkan sistem repositori perangkat pembelajaran untuk *sharing*

perangkat pembelajaran ke sesama guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem repositori perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 untuk melakukan berbagi perangkat pembelajaran.
2. Membantu memudahkan guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 dalam berbagi perangkat pembelajaran sesuai yang dibutuhkan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menyediakan sistem repositori perangkat pembelajaran untuk membantu guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 melakukan *sharing* perangkat pembelajaran, dapat dijadikan salah satu solusi untuk guru di lingkungan MGMP TKI Jakarta Timur 1 yang masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber yang sesuai dengan materi yang mereka butuhkan, serta dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kasus yang sejenis.